

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah salah satu institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan program vokasional, yaitu pendidikan yang fokus pada pengembangan keterampilan dalam suatu bidang tertentu. Tujuannya yaitu memberikan pendidikan yang efektif agar mahasiswa dapat menguasai serta menerapkan keahlian yang diperlukan sektor industri. Metode pembelajaran yang diterapkan berfokus pada peningkatan kemampuan sumber daya manusia melalui penggunaan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat. Sehingga kelulusannya mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di lingkungan sekitar. Selain itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan memiliki kemampuan untuk bersaing di dunia industri dan dapat berwirausaha secara mandiri..

Sejalan dengan tuntutan Politeknik Negeri Jember terkait peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka dituntut untuk mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan dunia industri , Salah satunya kegiatan Pendidikan yang dimaksud yaitu magang. Magang dilaksanakan selama 4 bulan. Kegiatan ini adalah syarat wajib untuk kelulusan yang harus diikuti oleh para mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama masa magang, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah dan praktikum untuk menyelesaikan berbagai tugas yang relevan sesuai dengan Lokasi magang. Perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan magang salah satunya PT. Sinergi Gula Nusantara PG. Soedhono Ngawi.

Tebu adalah tanaman yang ditanam sebagai bahan baku utama dalam industri gula, produktivitas tebu sangat menentukan Tingkat ketersediaan dan kestabilan harga gula. Salah satu aspek penting dalam pengelolaan budidaya tebu adalah

taksasi produksi, yaitu proses memperkirakan jumlah hasil panen tebu sebelum tebu tersebut ditebang dan digiling.

Informasi dari taksasi produksi sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak. Bagi pabrik gula, data taksasi membantu dalam menyusun rencana giling, mengatur distribusi bahan baku, serta memperkirakan kapasitas produksi gula. Bagi petani, hasil taksasi menjadi dasar dalam memperkirakan potensi pendapatan serta bahan evaluasi terhadap praktik budidaya yang telah dilakukan. Selain itu, dalam sistem kemitraan petani-pabrik, taksasi produksi juga menjadi dasar dalam penentuan bagi hasil dan penyaluran insentif. Pelaksanaan taksasi PG. Soedhono yaitu taksasi maret dan taksasi desember. Teknik pelaksanaan taksasi maret dan desember pada PG. Soedhono menggunakan taksasi hitungan dan taksasi koreksi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang Mahasiswa

- a. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan mengenai perusahaan.
- b. Memberikan pendidikan kepada mahasiswa berupa etika kerja, disiplin, profesionalitas, inisiatif terhadap lingkungan dan sebagainya.
- c. Menyiapkan mahasiswa untuk berfikir kritis dan mengembangkan metode antar teoritis yang didapatkan pada saat kuliah dengan memahami kondisi pekerjaan yang nyata di lapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang Mahasiswa

- a. Mahasiswa mengetahui mengenai Jenis taksasi produksi tebu yang terdapat pada PG. Soedhono Ngawi.
- b. Mampu menjelaskan teknik taksasi produksi tebu yang terdapat pada PG. Soedhono Ngawi.
- c. Mengetahui pelaksanaan taksasi tebu yang terdapat pada PG. Soedhono Ngawi.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Bagi Mahasiswa

- a. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan dapat melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Meningkatkan pemahaman tentang budidaya tebu serta alur proses produksi gula.
 - c. Menambah wawasan mengenai Taksasi produksi tanaman tebu di kebun PG. Soedhono Ngawi.
2. Bagi Perguruan Tinggi
- a. Memperoleh pemahaman terkait perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan di industri atau instansi, sebagai dasar dalam menjaga mutu dan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
 - b. Membangun peluang kemitraan yang lebih erat antara perguruan tinggi dan perusahaan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi.
3. Bagi Perusahaan
- a. Memberikan gambaran awal mengenai profil calon tenaga kerja yang siap terjun ke dunia industri.
 - b. Memperoleh berbagai alternatif solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di lapangan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi kegiatan magang adalah Pabrik Gula Soedhono di Desa Tepas, Kecamatan Geneng, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 3 Februari hingga 30 Mei 2025. Hari kerja magang yaitu setiap hari senin sampai sabtu pada pukul 06.30 hingga 15.00.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam magang di Pabrik Gula Soedhono untuk pengumpulan data dan informasi yaitu :

- a. Praktik langsung
Dilakukan mahasiswa dengan terjun langsung ke lapangan untuk mengikuti kegiatan budidaya tanaman tebu dari panen hingga pasca panen.

b. Observasi

Dilakukan mahasiswa dengan mengamati proses kerja, kondisi lingkungan, dan kegiatan yang ada di lapangan.

c. Studi Pustaka

Dilakukan mahasiswa dengan menggunakan metode pengumpulan data dengan memanfaatkan berbagai literatur dan sumber referensi seperti buku, situs web intansi, dan jurnal yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan magang.

d. Wawancara

Dilakukan mahasiswa dengan tanya jawab secara langsung dengan pembimbing lapang dan para pekerja yang ada dilokasi.

e. Dokumentasi.

Dilakukan mahasiswa dengan mencari dan mengumpulkan dokumen-dokumen selama kegiatan magang seperti foto, video, atau catatan untuk bahan laporan.